



Peluang pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat

MUHAMMAD AZIZ RIZAL SUTISNA^{1*}

¹ Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran, Sumedang, Jawa Barat, 45363, Indonesia;

*Korespondensi: azizrizal27@gmail.com

Diterima: 25 Juli, 2024

Disetujui: 29 Agustus, 2024

ABSTRAK

Latar Belakang: Tingginya produksi perikanan tangkap di Kabupaten Majene tidak diimbangi dengan sistem pemasaran dan infrastrukturnya berupa pelabuhan perikanan dan unit pengolahan ikan yang memadai. **Temuan:** Tercatat saat ini Kabupaten Majene hanya memiliki 2 (dua) Unit pelabuhan perikanan yaitu PPI Palipi dan PPP Banggae dengan jumlah Nelayan sejumlah 30.887 jiwa merupakan terbesar di Sulawesi Barat dari total keseluruhan 57.318 jiwa. Dengan kondisi demikian hasil tangkapan ikan Nelayan Kabupaten Majene banyak yang dijual di tengah laut. **Metode:** Paper ini menggunakan metode kajian literatur yang bersumber dari literatur, seperti artikel ilmiah, buku, jurnal, dan media online. **Kesimpulan:** Jumlah sarana prasarana pelabuhan perikanan Kabupaten Majene tergolong masih rendah dilihat dari sisi jumlah produksinya di kabupaten/kota lainnya di Provinsi Sulawesi Barat. Sehingga diperlukan sebuah langkah kebijakan pemerintah sebagai bentuk dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi yang sesuai dengan potensi di Kabupaten Majene yang salah satunya perikanan. Dengan demikian diharapkan agar hasil perikanan yang menjadi komoditas unggulan dapat terdistribusikan ke daerah yang tidak memiliki potensi sumber daya perikanan tangkap atau terjadinya pertukaran komoditas melalui sistem jual beli.

KATA KUNCI: ekonomi; peluang; pertumbuhan.

ABSTRACT

Background: The high production of capture fisheries in Majene Regency is not balanced by a marketing system and infrastructure in the form of adequate fishing ports and fish processing units. **Findings:** It is recorded that currently Majene Regency only has 2 (two) fishing port units, namely PPI Palipi and PPP Banggae with a total of 30,887 fishermen, the largest in West Sulawesi out of a total of 57,318 people. With these conditions, the catch of Majene Regency fishermen is mostly sold in the middle of the sea. **Methods:** This paper uses a literature review method sourced from literature, such as scientific articles, books, journals, and online media. **Conclusion:** The number of fishing port infrastructure in Majene Regency is still relatively low when viewed from the amount of production in other regencies/cities in West Sulawesi Province. So a government policy step is needed as a form of support for economic growth that is in accordance with the potential in Majene Regency, one of which is fisheries. Thus, it is hoped that fishery products which are superior commodities can be distributed to areas that do not have the potential for capture fisheries resources or the exchange of commodities through a buying and selling system.

KEYWORDS: economy; growth; opportunities.

Cara Pengutipan:

Sutisna, M. A. R. (2024). Peluang pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat. *Environmental, Social, Governance, and Sustainable Business*, 1(2), 122-129. <https://doi.org/10.61511/esgsb.v1i2.2024.1180>

Copyright: © 2024 dari Penulis. Dikirim untuk kemungkinan publikasi akses terbuka berdasarkan syarat dan ketentuan dari the Creative Commons Attribution (CC BY) license (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).



1. Pendahuluan

1.1 Potensi Sumber Daya Alam dan Sosial Ekonomi

Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat berada di Selat Makassar dan masuk dalam Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) 713, Kabupaten Majene memiliki Panjang garis pantai $\pm 125 \text{ km}^2$, luas wilayah laut $\pm 13.124 \text{ km}^2$, dan luas daratan $\pm 947,84 \text{ km}^2$. Salah satu sector yang potensial unggulan di Kabupaten Majene adalah perikanan laut dan budidaya, jumlah rumah tangga perikanan tangkap dan budidaya di Kabupaten Majene sebagaimana pada Tabel berikut:

Tabel 1. Rumah tangga perikanan tangkap dan budidaya (2019-2020)

Kecamatan	Perikanan Tangkap (2019)	Perikanan Tangkap (2020)	Budidaya (2019)	Budidaya (2019)
Banggae	816	819	11	11
Banggae Timur	769	769	100	100
Pamboang	579	579	34	34
Sendana	785	799	23	23
Tammerodo	145	145	18	18
Tubo Sendana	270	270	17	15
Malunda	292	293	189	189
Ulumanda	82	82	111	111
Kabupaten Majene	3.738	3.756	503	501

(Dinas Kelautan dan Perikanan dalam BPS Kabupaten Majene, 2018-2021)

Kabupaten Majene menghasilkan 7.644 ton hasil perikanan laut pada tahun 2019 dan 7.830 ton pada tahun 2020. Hal ini meningkat dari tahun sebelumnya 1,02 persen dari tahun 2019 ke tahun 2020. Produksi terbesar perikanan laut berasal dari Kecamatan Banggae, menyumbang 21,87 persen untuk hasil produksi perikanan Kabupaten Majene. (BPS Kabupaten Majene, 2019), sebagaimana terlihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Produksi perikanan laut dan budidaya per Kecamatan di Kabupaten Majene (2019-2020)

Kecamatan	Perikanan Tangkap (2019)	Perikanan Tangkap (2020)	Budidaya (2019)	Budidaya (2020)
Banggae	1.614,5	1.700,7	9,3	6,6
Banggae Timur	1.102,0	1.200,2	336,2	626,6
Pamboang	909,9	927,4	22,4	39,3
Sendana	1.187,7	1.109,2	6,4	8,4
Tammerodo	821,9	821,6	20,1	22,8
Tubo Sendana	734,7	786,7	87	15,9
Malunda	720,9	763,9	95,7	216,9
Ulumanda	553,0	529,3	32,9	47,2
Kabupaten Majene	7.644,7	7.830,0	610	983,7

(Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Majene dalam BPS Kabupaten Majene, 2018-2021)

Komoditas ikan hasil perikanan tangkap dan budidaya laut di Kabupaten Majene cukup beragam dan bernilai ekonomis tinggi seperti Tuna, Cakalang, Tongkol dan jenis lainnya. Untuk komoditas ikan hasil budidaya yaitu Bandeng, Udang Windu, Udang Vaname dan jenis lainnya. Produksi ikan hasil perikanan tangkap dan budidaya di Kabupaten Majene disajikan dalam Gambar sebagai berikut:

Tabel 3. Produksi perikanan tangkap dan budidaya berdasarkan jenis di Kabupaten Majene (2016-2020)

Jenis Ikan	2016	2017	2018	2019	2020
Perikanan Tangkap (Ton)					
Tuna	436,7	456,0	1.103	568,9	911,5
Cakalang	342,8	376,8	540	604,7	615,9
Tongkol	556,7	582,8	539	1.554,8	1.211,4
Layang	390,6	420,7	554	212,7	213,5
Ikan Terbang	251,0	270,9	567	663,8	644,8
Ikan Merah	86,7	104,0	366	409,3	437,7
Ikan Campuran	231,3	250,7	3.834	3.589,1	3.795,2
Jumlah	2.296	2.462	7.503	7.603,3	7,830
Perikanan Budidaya (Kg)					
Bandeng	Na	483.229	483.229	372,1	400,4
Udang Windu	Na	21.315	21.315	92,4	21,1
Udang	Na	236.022	236.022	165,8	383,6
Vaname	Na	19.189	19.189	115,5	178,6
Ikan Lainnya	Na	759.755	759.755	745,8	983,7

(Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Majene dalam BPS Kabupaten Majene, 2016-2020)

Berdasarkan data tersebut dengan lokasi perairan yang berada di wilayah ALKI II, Kabupaten Majene berpotensi menjadi lumbung ikan tingkat regional bahkan nasional dimana ikan tersebut dipasarkan ke sejumlah wilayah di Indonesia yang tidak memiliki sumber daya ikan laut.

2. Metode

Paper ini menggunakan metode kajian literatur yang bersumber dari literatur, seperti artikel ilmiah, buku, jurnal, dan media online. Studi kasus digunakan untuk menganalisis kondisi Potensi ekonomi dan pemanfaatan sumber daya perikanan tangkap di Sulawesi Barat.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis Kebijakan

Jumlah pelabuhan perikanan yang kurang memadai, sangat berdampak pada pertumbuhan jumlah Unit Pengolahan Ikan dan sistem logistic ikan, karena pelabuhan perikanan merupakan pusat bisnis perikanan mulai dari pra produksi, produksi sampai dengan pemasaran. Dengan jumlah produksi perikanan yang tinggi didukung dengan jumlah pelabuhan perikanan yang memadai maka pertumbuhan ekonomi dibidang perikanan akan meningkat yaitu dengan terbukanya lapangan usaha melalui pembukaan unit pengolahan ikan atau bahkan gudang ikan (cold storage) di Kabupaten Majene. Adanya sarana prasarana tersebut proses distribusi ikan ke seluruh wilayah Indonesia khususnya wilayah Sulawesi dan Kalimantan akan semakin terbuka, baik untuk keperluan konsumsi atau sebagai bahan baku industry pengolahan ikan.

Menurut Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 109 Tahun 2021 Rencana Induk Pelabuhan Perikanan Nasional bahwa jumlah pelabuhan perikanan di Provinsi Sulawesi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Pelabuhan perikanan di Provinsi Sulawesi Barat

No	Pelabuhan Perikanan	Kabupaten/Kota
1.	Pelabuhan Perikanan Lantora	Kabupaten Polewali Mandar
2.	Pelabuhan Perikanan Palipi	Kabupaten Majene
3.	Pelabuhan Perikanan Banggae	Kabupaten Majene
4.	Pelabuhan Perikanan Kasiwa	Kabupaten Mamuju
5.	Pelabuhan Perikanan Babana	Kabupaten Mamuju Tengah
6.	Pelabuhan Perikanan Pasangkayu	Kabupaten Pasangkayu

(Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 109 Tahun 2021 Rencana Induk Pelabuhan Perikanan Nasional, 2021)

Masih terbatasnya pelabuhan perikanan dalam menunjang kegiatan perikanan turut mempengaruhi daya saing suatu wilayah tersebut dalam skala local dan nasional sekalipun Kabupaten Majene memiliki potensi sumber daya alam perikanan yang luas serta berada di wilayah alur pelayaran yang strategis. Keberadaan Unit Pengolahan Ikan (UPI) di Sulawesi Barat termasuk di Kabupaten Majene merupakan kategori mikro, data (Statistik.KKP, 2018) menunjukkan bahwa jumlah UPI di Sulawesi Barat sejumlah 253 unit, 1 diantaranya masuk dalam menengah besar, dengan jumlah konsumsi ikan per tahun 54,01 ton.

Terbatasnya daya saing suatu wilayah berdampak pada kesejahteraan dan lapangan kerja, sehingga untuk meningkatkan kesejahteraan dan pertumbuhan lapangan kerja Kabupaten Majene perlu membuka kesempatan bagi masuknya investasi baik asing maupun local sesuai dengan potensi alam dan kebutuhan masyarakat.

Menurut Suryawati, 2021 berdasarkan data BPS tahun 2020 bahwa peran sector-sektor ekonomi terhadap Produk Domesti Nasional Bruto (PDRB) Kabupaten Majene berbeda-beda oleh karena itu sector ekonomi terpenting belum tentu memiliki laju pertumbuhan yang tertinggi yang disebabkan focus pembangunan pemerintah daerah tidak disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan masyarakatnya. Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Konstan menurut Lapangan Usaha (persen) di Kabupaten Majene tahun 2010-2018 sebagaimana pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Laju pertumbuhan PDRB atas dasar konstan menurut lapangan usaha (persen) di Kabupaten Majene tahun 2010-2018

No	Lapangan Usaha	Laju Pertumbuhan PDRB (%)	Pertumbuhan Kontribusi terhadap Total PDRB (%)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4,96	34,94
2.	Pertambangan dan Penggalian	8,82	2,47
3.	Industri Pengolahan	5,49	5,49
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	12,19	0,10
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, & Daur Ulang	8,93	0,14
6.	Konstruksi	7,40	7,57
7.	Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil & Sepeda Motor	5,89	9,79
8.	Transportasi dan Pergudangan	4,44	1,86
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,04	0,28
10.	Informasi dan Komunikasi	9,42	4,87
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	7,85	3,31
12.	Real Estat	5,01	3,48
13.	Jasa Perusahaan	5,83	0,05
14.	Administasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	7.02	11,63

15.	Jasa Pendidikan	9,36	9,07
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8,59	1,44
17.	Jasa Lainnya	4,45	3,50

(BPS Kabupaten Majene Tahun 2019 dalam Suryawati, 2021)

4. Kesimpulan

Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat berada di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia (WPPNRI) 713 dan ALKI II dengan Panjang garis pantai $\pm 125 \text{ km}^2$, luas wilayah laut $\pm 13.124 \text{ km}^2$, dan luas daratan $\pm 947,84 \text{ km}^2$. Potensi jenis sumber daya ikan sebesar 1.026.599 Juta/ton per tahun dengan mayoritas Jenis ikan meliputi: Ikan Pelagis Kecil, Ikan Pelagis Besar, Ikan Demersal, Ikan Karang, Udang Penaeid, Lobster, Kepiting, Rajungan dan Cumi-Cumi.

Data menunjukkan bahwa Produksi perikanan tangkap Kabupaten Majene menghasilkan 7.458 ton hasil perikanan laut. Hal ini meningkat dari tahun sebelumnya 4,36 persen dari tahun 2017 ke tahun 2018. Produksi terbesar perikanan laut berasal dari Kecamatan Banggae, menyumbang 21,87 persen untuk hasil produksi perikanan Kabupaten Majene.

Jumlah sarana prasarana pelabuhan perikanan Kabupaten Majene tergolong masih rendah dilihat dari sisi jumlah produksinya di kabupaten atau kota di Provinsi Sulawesi Barat. Sehingga di perlukan sebuah langkah kebijakan pemerintah sebagai bentuk dukungan terhadap pertumbuhan ekonomi yang sesuai dengan potensi di Kabupaten Majene yang salah satunya perikanan. Dengan demikian diharapkan agar hasil perikanan yang menjadi komoditas unggulan dapat terdistribusikan ke daerah yang tidak memiliki potensi sumber daya perikanan tangkap atau terjadinya pertukaran komoditas melalui sistem jual beli.

Kontribusi Penulis

Semua penulis berkontribusi penuh atas penulisan artikel ini.

Pendanaan

Penelitian ini tidak menggunakan pendanaan eksternal.

Pernyataan Dewan Peninjau Etis

Tidak berlaku.

Pernyataan Persetujuan yang Diinformasikan

Tidak berlaku.

Pernyataan Ketersediaan Data

Tidak berlaku.

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

Akses Terbuka

©2024. Artikel ini dilisensikan di bawah Lisensi International Creative Commons Attribution 4.0, yang mengizinkan penggunaan, berbagi, adaptasi, distribusi, dan reproduksi dalam media dalam format apapun. Selama Anda memberikan kredit yang sesuai kepada penulis asli dan sumbernya, berikan tautan ke Lisensi Creative Commons, dan tunjukkan jika ada perubahan. Gambar atau materi pihak ketiga lainnya dalam artikel ini termasuk dalam Lisensi Creative Commons artikel tersebut, kecuali dinyatakan dalam batas kredit materi tersebut. Jika materi tidak termasuk dalam Lisensi Creative Commons artikel dan tujuan penggunaan Anda tidak diizinkan oleh peraturan perundang-undangan atau melebihi penggunaan yang diizinkan, Anda harus mendapatkan izin untuk langsung dari pemegang hak cipta. Untuk melihat lisensi ini kunjungi: <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Referensi

- Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat. 2017. Produksi Perikanan Tangkap. Sulawesi Barat. <https://sulbar.bps.go.id/id/statistics-table/2/MzQ3IzI=/produksi-perikanan-tangkap.html>
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Majene. 2020. Produksi Perikanan Laut dan Budidaya Kabupaten Majene. <https://majenekab.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDI4IzI=/produksi-perikanan-budidaya-menurut-kabupaten-dan-jenis-budidaya.html>
- Kantor Perwakilan Bank Indonesia Sulawesi Barat. 2021. Laporan Perekonomian Provinsi Sulawesi Barat. Sulawesi Barat. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/lpp/Documents/Laporan-Perekonomian-Provinsi-Sulawesi-Barat-November-2021.pdf>
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. Statistik Perikanan Tangkap 2017. Kementerian Kelautan dan Perikanan. Jakarta. <https://statistik.kkp.go.id/home.php?m=publikasi&i=214>
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Laporan Status Lingkungan Hidup Daerah Kabupaten Majene Provinsi Sulawesi Barat 2017. Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Jakarta. <http://perpustakaan.menlhk.go.id/pustaka/images/docs/Laporan%20DIKPLHD%20Prov.%20Sulbar%202016.pdf>
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 47 Tahun 2016 tentang Estimasi Potensi, Jumlah Tangkapan yang Diperbolehkan, dan Tingkat Pemanfaatan Sumber Daya Ikan di Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/159734/kepmen-kekp-no-47kepmen-kp2016-tahun-2016>
- Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 80 Tahun 2016 tentang Rencana Pengelolaan Perikanan Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia 713. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/159781/kepmen-kekp-no-80kepmen-kp2016-tahun-2016>
- Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 18 Tahun 2014 tentang Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia. <https://jdih.kkp.go.id/Homedev/DetailPeraturan/486>
- Suryawati, SH. 2021. Analisis Potensi dan Peranan Sektor Perikanan di Kabupaten Majene, Propinsi Sulawesi Barat, Balai Riset Sosial Ekonomi Perikanan . Jakarta. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/proceedingsimnaskp/article/view/14953>

Biografi Penulis

MUHAMMAD AZIZ RIZAL SUTISNA, Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran.

- Email: azizrizal27@gmail.com
- ORCID:
- Web of Science ResearcherID:
- Scopus Author ID:
- Homepage: